

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Kewirausahaan

Terpilihnya Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) *cluster* Kewirausahaan berawal dari keinginan penulis untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut mengenai bagaimana cara membangun sebuah bisnis yang tepat dan mengembangkan ide berbisnis dengan baik, tepat dan benar. Menurut data World Population Review, menyatakan bahwa populasi di Indonesia dapat meningkat hingga lebih dari 3 juta orang setiap tahunnya. Namun saat ini, sebanyak 278.16.661 orang, bahkan kemungkinan besar akan ada lebih banyak lagi orang yang menderita depresi. Pada tahun 2023, Indonesia memiliki 9.162.886 kasus depresi, atau 3,7 persen dari total kasus depresi.

Remaja saat ini tidak hanya mulai memikul tanggung jawab yang lebih besar dan memiliki kekuatan hukum, tetapi mereka juga mengalami pertumbuhan biologis, psikologis, dan emosional yang bertahan hingga usia dua puluh tahun. Remaja mengalami transisi dari masa muda ke masa dewasa, dan mereka mengalami berbagai pengalaman baru dan kesulitan, di rentang usia 16 hingga 24 tahun. Dalam wawancara, Ellyana Dwi, M.Psi., seorang psikolog, mengatakan bahwa gangguan mental ditandai dengan perilaku sering menarik diri dari lingkungan, merasa bahwa hal-hal yang dulunya menyenangkan menjadi tidak tertarik lagi, lalu pada akhirnya timbul keinginan untuk mengakhiri hidup.

Masa remaja adalah masa peralihan, *identity vs identity confusion*. Banyak remaja di Indonesia gagal mengendalikan perasaan mereka, menyebabkan mereka merasa terbebani dan sulit bercerita dengan orang lain, sehingga memiliki kebiasaan memendam, terutama perasaan yang negatif. Selain disebabkan oleh faktor lingkungan, pola asuh dari orang tua dirumah, yang tidak biasa mendekatkan diri secara emosional kepada anak-anak, tidak memvalidasi

perasaan, namun selalu menuntut anak untuk tetap kuat dan tidak boleh menangis, juga menjadi faktor penyebab kebanyakan remaja memendam perasaannya.

Permasalahan yang ada di latar belakang ini tentu saja menjadi masalah bagi masa depan remaja sebagai generasi penerus bangsa. Untuk itu, perlu mendapat perhatian untuk ditangani lebih serius agar para remaja kedepannya mampu membentuk perilaku-perilaku yang lebih positif.

## **1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa pokok masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak remaja di Indonesia yang memendam perasaannya alih-alih bercerita.
2. Dampak dari memendam tidak hanya kepada mental, namun juga terhadap fisik, yaitu melampiaskannya kepada sesuatu yang destruktif.
3. Dibutuhkannya teknik *journaling*, atau solusi berupa buku jurnal yang dapat membantu remaja dalam mencurahkan perasaan.

Berdasarkan pokok-pokok masalah yang telah dijabarkan, maka penulis mengajukan ide wirausaha lewat penelitian desain dengan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana perancangan desain konten buku jurnal *254 Days* yang sesuai untuk remaja yang memiliki kebiasaan memendam?

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### 1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka penulis menemukan pengerucutan masalah yang lebih spesifik. Diantaranya yaitu, perancangan desain visual konten sebuah buku jurnal, beserta media promosi yang sesuai, dan media *collateral*-nya. Ada pula segmentasi target dan posisi untuk membatasi target, diantaranya sebagai berikut.

1. Demografis
  - a. Jenis Kelamin : Perempuan dan Laki-Laki
  - b. Usia : 18–24 tahun, ditujukan pada remaja yang mempunyai kebiasaan memendam perasaannya, tertutup terhadap sekitarnya, dikarenakan memendam perasaan lebih baik dan tidak merugikan orang lain.
  - c. Pendidikan : Minimal pendidikan terakhir pelajar menengah keatas SMA/K dan sarjana, karena pada tingkat pendidikan ini banyak anak muda yang merasakan berbagai tekanan baik dari akademik maupun lingkungannya.
  - d. SES : A–B.
2. Geografis
  - a. Kota : Jabodetabek
  - b. Wilayah : Indonesia
3. Psikografis
  - Masyarakat terutama remaja yang memiliki rasa cemas, takut, atau tidak percaya diri.
  - Masyarakat terutama remaja yang merasa tidak mempunyai teman sebagai tempat untuk bercerita atau tempat untuk mencurahkan perasaannya.
  - Masyarakat terutama remaja yang menyukai aktivitas menulis atau mencatat aktivitas sehari-hari.
  - Masyarakat terutama remaja yang semasa kecilnya pernah menulis pada buku *diary*.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Kewirausahaan**

Melalui MBKM Kewirausahaan, maksud dan tujuan penulis adalah ingin memperluas wawasan mengenai bagaimana cara mengembangkan ide-ide, membangun bisnis dengan baik dan benar bersama tim, hingga mempelajari proses produksi dan penjualan produk. Melalui program MBKM Kewirausahaan ini diharapkan mahasiswa/i mampu meningkatkan pengetahuan dalam berbisnis, melalui proses ide-ide kreatif dan inovatif.

Adapun tujuan dibuatnya produk buku jurnal mandiri selama 254 hari, dengan harapan bahwa ide bisnis ini dapat membantu sesama, yaitu remaja yang kesulitan dalam membuka diri, kesulitan dalam menceritakan perasaan atau permasalahannya, lebih banyak memendam, untuk bisa mencurahkan perasaannya dengan baik dan dengan cara yang positif. Karena berdasarkan data yang telah dikumpulkan, masih banyak dari mereka yang melampiaskan perasaan atau masalah yang terpendam dengan cara yang destruktif, yang dapat membahayakan baik diri sendiri dan lingkungannya.

Sehingga besar harapan penulis dan anggota tim *254 Days*, dengan adanya ide bisnis buku jurnal yang membangun kebiasaan positif dalam mencurahkan perasaan selama 254 hari ini, mampu memecahkan isu masalah kesehatan mental yang terjadi pada remaja Indonesia, lewat program MBKM Kewirausahaan dengan didukung oleh supervisi, mentor, dan dosen pembimbing dalam proses pelaksanaannya.

#### **1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Kewirausahaan**

Ada pula manfaat yang didapati oleh penulis selama berjalannya kegiatan merdeka belajar kewirausahaan ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, kegiatan maupun program merdeka belajar ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk bisa mengenal dan mempelajari dunia bisnis atau wirausaha, dan bisa turut langsung merasakan pengalaman bagaimana merancang suatu usaha.

2. Bagi Orang Lain, mampu menciptakan kerjasama atau berkolaborasi baik bersama UMKM maupun perusahaan *Startup*, untuk mencapai tujuan bersama.
3. Bagi Universitas, tentunya dengan diadakan program MBKM terutama *cluster* kewirausahaan, dapat meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dalam memperkenalkan dan mengajarkan dunia bisnis atau wirausaha kepada para mahasiswa/i nya.

### 1.6 Deskripsi Waktu dan Prosedur MBKM Cluster Kewirausahaan

Berikut ini merupakan deskripsi urutan waktu dan prosedur yang telah dan akan dilewati oleh anggota tim perusahaan PT. Dua Lima Empat.

Prosedur awal dimulai dari, anggota tim melaksanakan kegiatan *kick-off* meeting bersama pihak *Skystar Ventures*, yang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2024. Dalam waktu per harinya, kami melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan ide bisnis *254 Days: My Feelings*, selama 9 jam per hari dengan target mencapai total waktu kurang lebih 200 jam sebelum masa Ujian Tengah Semester, untuk dapat mencapai total waktu 800 jam ketika program MBKM *cluster* Kewirausahaan ini selesai. Berikut peran penulis dalam program MBKM:

- Nama ide bisnis : *254 Days*
- Bidang Usaha : Lingkungan Sosial
- Posisi Penulis : CFO (*Chief Financial Officer*)
- Waktu Kerja : 8.00 WIB - 18.00 WIB ( 8-9 jam/hari )
- Waktu pelaksanaan : 1 Februari 2024 - 1 Juni 2024

Tabel 1.1 Tabel Waktu dan Prosedur MBKM Kewirausahaan Tim *254 Days*

No	Waktu	Kegiatan
1	November 2023	Membuat rancangan ide bisnis dengan tim.
2	November 2023	Mengisi formulir pendaftaran MBKM Kewirausahaan.

3	Januari 2024	<i>Briefing</i> persiapan program MBKM Kewirausahaan
4	Januari 2024	Registrasi mahasiswa ke <i>website</i> Merdeka.
5	Februari 2024	<i>Kick-off meeting</i> program MBKM Kewirausahaan bersama Skystar Ventures.
6	Februari 2024	Melakukan riset terkait perancangan buku <i>self-journaling</i> (FGD, kuesioner, wawancara).
7	Maret 2024	Melakukan pre-evaluasi.
8	Maret 2024	Melakukan evaluasi sebagai penelitian untuk UTS.
9	April 2024	Perancangan desain buku dan desain konten isi buku.
10	Mei 2024	Proses pencetakan produk.
11	Mei 2024	Melakukan <i>prototyping</i> dan <i>pitching</i> sebagai salah satu penilaian UAS.
12	Juni 2024	Sidang MBKM, sebagai salah satu penilaian UAS.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA